

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Three Step Interview* dengan pendekatan pendidikan karakter efektif terhadap kemampuan komunikasi matematis materi sistem persamaan linier dua variabel kelas X. Hal ini ditunjukkan bahwa:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan model *Three Step Interview* dengan pendekatan pendidikan karakter mencapai ketuntasan baik secara individual maupun klasikal. Rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswamencapai 84,40. Presentase ketuntasan siswa lebih dari 85% yaitu 88,57% atau sebanyak 31 siswa dari 35 siswa sudah mencapai ketuntasan kemampuan komunikasi matematis.
2. Adanya pengaruh percaya diri dan komunikatif terhadap kemampuan komunikasi matematis dengan menggunakan model pembelajaran *Three Step Interview* dengan pendekatan pendidikan karakter sebesar 58,5% dengan persamaan regresi  $Y = 2,531 + 0,480X_1 + 0,506X_2$ .
3. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan komunikasi matematis antara kelas yang menerapkan model *Three Step Interview* dengan pendekatan pendidikan karakter dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran ekspositori. Nilai rata- rata kemampuan komunikasi matematis kelas eksperimen sebesar 84,40 dan kelas kontrol sebesar 72,35.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran yang diberikan adalah:

1. Diharapkan guru dapat menjadikan model pembelajaran *Three Step Interview* dengan pendekatan pendidikan karakter sebagai alternatif pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan sikap percaya diri, komunikatif, serta komunikasi matematis siswa pada materi lain.
2. Guru harus tetap mengawasi dan berkeliling meskipun pembelajarannya dibentuk kelompok agar kelas tidak gaduh.
3. Meskipun pembelajaran dilaksanakan terpusat pada siswa guru tetap harus memberikan bimbingan serta arahan.
4. Guru tetap harus memberi motivasi siswa untuk terus belajar.

